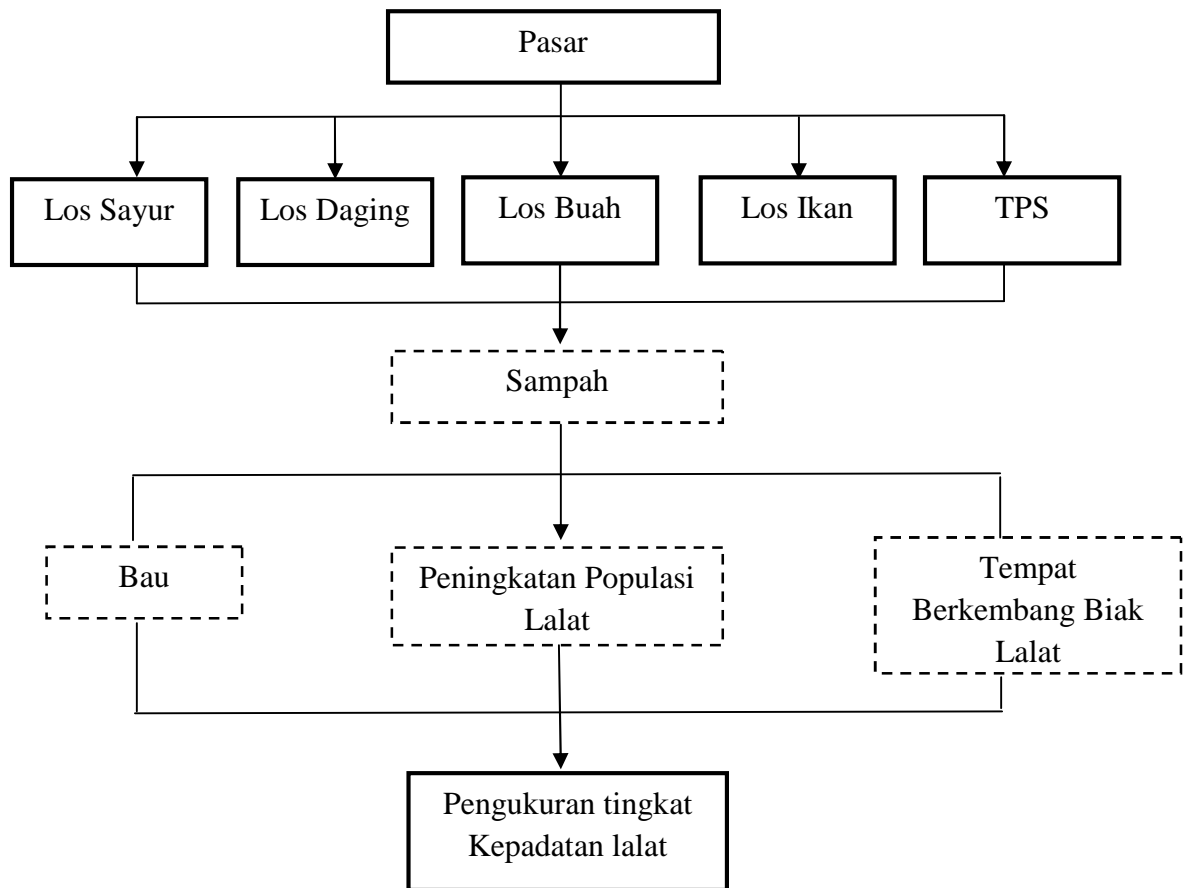


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 2  
Kerangka Konsep

**Keterangan :**

Variabel yang tidak diteliti :



Variable yang diteliti :



Pasar yang terdiri dari berbagai los dengan segala aktifitasnya akan menghasilkan bahan buangan berupa sampah. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan bau yang tidak sedap yang dimana akan berdampak menjadi sumber makanan dan perkembangbiakan lalat, yang nantinya akan menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya populasi lalat. Populasi lalat yang meningkat dapat menimbulkan permasalahan, sehingga perlu adanya upaya pengendalian melalui pengukuran tingkat kepadatan lalat.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada penelitian deskriptif dan tidak menentukan komparasi ataupun korelasi antar variabel, sehingga dalam hal ini variabel yang akan dideskripsikan adalah tingkat kepadatan lalat di los sayur, los daging, los buah, los ikan dan TPS di Pasar Kangkung, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan.

## 2. Definisi operasional variabel

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Cara pengamatan	Skala
1	Kepadatan Lalat di Los Sayur	Hasil pengukuran kepadatan lalat yang didapat dari rata-rata pagi dan siang di Los Sayur	Pengukuran dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali dengan 3 kali pengamatan	Ordinal : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah : 0-2</li> <li>• Sedang : 3-5</li> <li>• Tinggi : 6-20</li> <li>• Sangat tinggi: &gt;21</li> </ul>
2	Kepadatan Lalat di Los Daging	Hasil pengukuran kepadatan lalat yang didapat dari rata-rata pagi dan siang di Los Daging	Pengukuran dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali dengan 3 kali pengamatan	Ordinal : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah : 0-2</li> <li>• Sedang : 3-5</li> <li>• Tinggi : 6-20</li> <li>• Sangat tinggi: &gt;21</li> </ul>
3	Kepadatan Lalat di Los Buah	Hasil pengukuran kepadatan lalat yang didapat dari rata-rata pagi dan siang di Los Buah	Pengukuran dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali dengan 3 kali pengamatan	Ordinal : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah : 0-2</li> <li>• Sedang : 3-5</li> <li>• Tinggi : 6-20</li> <li>• Sangat tinggi: &gt;21</li> </ul>
4	Kepadatan Lalat di Los Ikan	Hasil pengukuran kepadatan lalat yang didapat dari rata-rata pagi dan siang di Los Ikan	Pengukuran dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali dengan 3 kali pengamatan	Ordinal : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah : 0-2</li> <li>• Sedang : 3-5</li> <li>• Tinggi : 6-20</li> <li>• Sangat tinggi: &gt;21</li> </ul>

---

5	Kepadatan Lalat di TPS	Hasil pengukuran kepadatan lalat yang didapat dari rata-rata pagi dan siang di TPS	Pengukuran dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali dengan 3 kali pengamatan	Ordinal : <ul style="list-style-type: none"><li>• Rendah : 0-2</li><li>• Sedang : 3-5</li><li>• Tinggi : 6-20</li><li>• Sangat tinggi: &gt;21</li></ul>
---	------------------------	--	---	---

---